

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan proses yang alamiah, artinya setiap perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan, persalinan dan nifas yang normal adalah fisiologis, namun ada beberapa yang mungkin terjadi komplikasi sejak awal atau terjadi kemungkinan dalam kehamilan, persalinan atau pasca salin (Marmi, 2011). Masalah kesehatan yang sering muncul pada kehamilan salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan adalah suatu kondisi tekanan darah sistol diatas 140 mmHg dan diastol 90 mmHg atau lebih diatas nilai dasar yang mana diukur dalam dua keadaan minimal dalam jangka waktu 6 jam. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin (Prawirohardjo, 2014).

Di Kabupaten Buleleng terdapat 20 puskesmas pada tahun 2019 di Puskesmas Kubutambahan I didapatkan data K1 sebanyak 544 orang, K4 sebanyak 537 orang, Ibu bersalin sebanyak 509 orang, KF 1 sebanyak 509 (100%) orang, KF3 sebanyak 484 orang (95,1%). KN1 sebanyak 512 (107,11%) orang, KN 3 sebanyak 478 (100%) orang dan jumlah ibu nifas yang menjadi akseptor KB sebanyak 110 orang (20,41%). Dari data di PMB “TC” pada tahun 2019 menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak

489 orang. Beberapa ibu hamil memiliki masalah seperti KEK sejumlah 4 orang, anemia sebanyak 10 orang, umur ibu < 20 tahun sebanyak 8 orang, umur ibu > 35 tahun sebanyak 9 orang dan ibu yang mengalami hipertensi sebanyak 12 orang. Sedangkan Jumlah ibu bersalin normal di PMB "TC" sebanyak 123 orang per tahun 2019 Jumlah neonatus di PMB "TC" sebanyak 123 orang dimana jumlah bayi baru lahir adalah 123 orang diantaranya 3 orang (3,8%) dengan BBLR, 2 (1,9%) orang dengan premature. kunjungan KN1 sebanyak 123 orang bayi (100%) dan KN3 123 orang bayi (100%). Jumlah ibu nifas di PMB "TC" yaitu sebanyak 123 orang.

Hipertensi dapat terjadi karena kehamilan, dan akan kembali normal bila kehamilan sudah berakhir. Namun ada juga yang tidak kembali normal setelah bayi lahir. Kondisi ini akan menjadi lebih berat bila hipertensi sudah diderita ibu sebelum hamil. Faktor penyebab hipertensi dalam kehamilan diantaranya primigravida, umur, riwayat hipertensi sebelum kehamilan, kegemukan, sosial ekonomi rendah, dan pengetahuan yang kurang tentang nutrisi. Hipertensi dalam kehamilan dapat mengakibatkan morbiditas/kesakitan pada ibu (eklamsia dan preeklamsi) serta morbiditas pada janin (pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin didalam rahim, dan kelahiran premature). Selain itu, hipertensi pada kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian pada ibu di bidang obstetric (Prawirohadjo, 2014).

Hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah melalui kegiatan yang efektif, seperti pemeriksaan kehamilan yang rutin dan berkualitas, kehadiran tenaga kesehatan yang terampil pada saat persalinan serta pemberian gizi yang

memadai pada ibu hamil, menyusui, bayi dan balita (Mandriani, 2014). Untuk itu 10 standar pelayanan yang harus dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan yaitu dikenal dengan 10 T termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), serta KB pasca salin (Depkes RI, 2009). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan menggunakan stiker ini juga dapat meningkatkan peran aktif sebagai suami (suami siaga), keluarga dan masyarakat demi merencanakan persalinan yang aman. Pengawasan yang berkesinambungan dalam bentuk asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai penggunaan KB postpartum sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun perinatal (Manuaba, 2010). Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas sampai KB post partum.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020” karena perempuan “KA” termasuk primigravida sehingga rentan terjadi hipertensi pada kehamilan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020?”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020”..
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020”..
- 3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KA” di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2020”

## 1.4 Manfaat Asuhan

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai refrensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin/ibu nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

